

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang peranan zakat produktif sebagai upaya mendorong kemajuan perekonomian masyarakat studi kasus di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Temanggung menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian studi kasus atau lapangan.

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang lebih menekankan analisis pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamikan hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.¹ Maka dari itu memperoleh data yang dibutuhkan agar tercapai penelitian dengan hasil yang sudah direncanakan, maka peneliti melakukan studi kasus.

Pendekatan penelitian studi kasus merupakan penyelidikan mendalam (*indepth study*) mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasikan. Tujuan penelitian menggunakan studi kasus yaitu untuk mempelajari secara khusus dan kompleks latar belakang, status terakhir dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti kelompok, individu, komunitas dan lembaga.² Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi secara langsung ke BAZNAS Kabupaten Temanggung yang memiliki program kerja zakat produktif berupa peduli modal dhuafa yang ditujukan kepada masyarakat ekonomi lemah dan UKM yang ada di wilayah Temanggung, dengan beberapa unsur pokok yang harus ditemukan dalam latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat yang diberikan dari penelitian ini agar menghasilkan suatu karya tulis ilmiah yang

5. ¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004),

²Saifuddin, *Metode Penelitian*, 8.

benilai dan berbobot, serta sesuai dengan kaidah penulisan karya tulis ilmiah.

Penelitian lapangan (*field research*) penelitian yang dilakukan dalam keadaan yang alamiah, akan tetapi peneliti terlebih dahulu melakukan intervensi (campur tangan). Intervensi ini dimaksudkan agar hal yang diinginkan oleh peneliti dapat segera diteliti.

B. Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer diperoleh melalui observasi secara langsung sehingga memperoleh akurasi yang lebih tinggi, akan tetapi tidak efisien karena sumber daya yang digunakan lebih banyak. Sumber diperoleh dari hasil wawancara dengan pengurus BAZNAS Kabupaten Temanggung dan penerima dana zakat produktif. Data primer yang digunakan yaitu pengelolaan yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Temanggung dalam pemberdayaan zakat produktif.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak atau sumber lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya diperoleh dari otoritas yang berwenang dan sangat efisien, akan tetapi perolehan data biasanya kurang akurat.³ Data sekunder merupakan data penunjang dari data primer, dalam hal ini berupa dokumen-dokumen yang ada di BAZNAS Kabupaten Temanggung, referensi dari berbagai buku dan jurnal yang membahas tentang penyaluran zakat secara produktif, serta data-data yang mendukung yang berhubungan tentang topik bahasan penelitian.

³Saifuddin, *Metodelogi Penelitian*, 91.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang ditentukan secara sengaja atau *purposive*, yaitu pengambilan objek dengan sengaja berdasarkan atas kriteria atau pertimbangan tertentu. Untuk mendapatkan data lengkap dan *vaild*, membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup lama. Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian adalah di BAZNAS Kabupaten Temanggung yang terletak di Jalan Jendral Sudirman no. 63 Mardisari, Kertosari Kecamatan Temanggung Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling tepat dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.⁴ Berikut ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang kegiatan manusia seperti yang terjadi dalam kenyataan. Observasi yang digunakan dalam pengumpulan data harus bersifat sistematis artinya observasi dan pencatatan dilakukan untuk prosedur serta aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti yang lain.⁵ Observasi dibutuhkan untuk memahami proses dan hasil dari wawancara. Metode ini digunakan untuk mengetahui secara lebih dekat dan menyeluruh tentang pelaksanaan pendayagunaan zakat produktif dalam bentuk modal yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Temanggung.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi seperti percakapan yang bertujuan meperoleh informasi.⁶ Wawancara digunakan sebagai teknik

⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2017), 104.

⁵Nasution, *Metode Research*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 106.

⁶Nasution, *Metode Research*, 113.

pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan kajian studi untuk mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam dan jumlah responden sedikit.⁷ Subyek yang diwawancarai adalah pihak pengelola BAZNAS Kabupaten Temanggung dan penerima bantuan modal zakat produktif.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi. Dokumen bisa berupa gambar, tulisan, atau karya yang besar dari seorang penulis. Hasil penelitian dari wawancara atau observasi, akan lebih akurat jika didukung oleh pemaparan pribadi kehidupan.⁸ Pada tahap dokumentasi peneliti memperoleh data melalui foto-foto dalam kegiatan pendayagunaan dana zakat yang dikelola produktif di BAZNAS Kabupaten Temanggung, serta buku-buku laporan tentang pendayagunaan zakat produktif.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering kali hanya menekankan pada uji validitas dan reabilitas. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan benar, apabila tidak ada perbedaan yang terjadi pada objek yang diteliti dengan apa yang dilaporkan peneliti. Keabsahan data dalam penelitian kualitatif bersifat jamak. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi *transferability* (validitas external), *credibility* (validitas internal), *confirmability* (obyektivitas) dan *dependability* (reliabilitas).⁹ Dalam penelitian ini menggunakan uji keabsahan data berupa uji kredibilitas data. Berikut ini merupakan teknik yang dilakukan dalam uji kredibilitas:¹⁰

1. Memperluas pengamatan, peneliti lebih sering datang kelapangan untuk melakukan pengamatan melalui

⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 194.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 124.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 185.

¹⁰Mukhammad Saekan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 94-95.

- wawancara dengan sumber informasi yang akan diambil datanya.
2. Meningkatkan ketekunan, peneliti melakukan pengamatan secara teliti dan cermat dan efisien serta berkesinambungan.
 3. Untuk melakukan pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber menggunakan teknik Triangulasi. Ada tiga macam triangulasi, yaitu:
 - a. Triangulasi sumber
Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kualitas, yang dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber yang diteliti.
 - b. Triangulasi teknik
Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kualitas data dilakukan dengan mengecek dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda.
 - c. Triangulasi waktu
Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kualitas dan kebenaran data. Data yang terkumpul melalui teknik wawancara misalnya di pagi hari. Data yang diambil pada waktu dan suasana yang berbeda akan memperoleh hasil yang berbeda pula.
 4. Analisis kasus negatif, peneliti mencari data yang bertentangan dengan hal yang diinginkan.
 5. Menggunakan bahan rujukan yang didukung dokumentasi, seperti foto, alat perekam dan lain-lain.
 6. Pengecekan kebenaran data yang diperoleh peneliti dari pemberi data.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah mengurutkan data, mengelompokkan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian yang mendasar. Analisis data juga diartikan sebagai proses mengelompokkan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian yang mendasar sehingga dapat

ditemukan inti dan dapat dirumuskan untuk memperoleh hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data.¹¹

Dalam penelitian kualitatif yang telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis tersebut dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap tanggapan yang diwawancarai. Jika tanggapan yang didapat setelah dianalisis belum memuaskan peneliti, maka peneliti melanjutkan pertanyaan sampai tahap dimana peneliti merasa cukup akan data yang diperoleh. Miles and huberman 1984 menemukan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara berkesinambungan sampai selesai, sehingga data sudah jenuh. Berikut ini merupakan aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹²

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Jumlah data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu perlunya pencatatan secara teliti dan rinci. Maka dari itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data merupakan proses berfikir yang memerlukan ketelitian dan keluasan serta pendalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data juga memiliki artian merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang paling penting dengan mencari pola dan tema. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹³

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian, hubungan antar kategori, bagan, *flowchart*, dan sejenisnya. Penyajian data

¹¹Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 145.

¹²Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 132.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134-137.

dilakukan untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan hal yang akan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami oleh peneliti.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Kesimpulan yang disajikan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan hal baru yang sebelumnya belum pernah ada yang melakukan penelitian. Temuan yang dapat berupa uraian atau gambaran dari suatu objek yang sebelumnya masih ragu sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas, dapat berupa hubungan klausal atau interaktif, teori. Kondensasi data adalah proses memilah, menyederhanakan, memfokuskan, membuat ringkasan data dari catatan lapangan, interview, transkrip, berbagai dokumen yang diperoleh. Dengan menggunakan data kondensasi, data akan lebih kuat.

